

Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Siswa

*¹ Rahmat Yulianto, ² Joko Subando

^{1,2} Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Indonesia

Corresponding Email: rahmatmafiska@gmail.com, jokosubando@yahoo.co.id

Abstract:

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan bagian penting dalam pendidikan Islam yang bertujuan membentuk peserta didik agar mampu membaca Al-Qur'an secara benar sesuai kaidah tajwid serta menginternalisasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu metode yang banyak diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah Metode Ummi, yang menekankan pembelajaran secara sistematis, pembiasaan membaca, keteladanan guru, serta penjaminan mutu pembelajaran. Artikel ini bertujuan menganalisis implementasi Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan kualitas bacaan peserta didik melalui pendekatan kajian kepustakaan (*library research*). Data penelitian diperoleh dari berbagai artikel jurnal ilmiah, buku akademik, prosiding, dan dokumen yang relevan mengenai Metode Ummi, pembelajaran Al-Qur'an, serta kualitas bacaan Al-Qur'an. Analisis data dilakukan menggunakan teknik *content analysis* melalui tahapan identifikasi, seleksi, reduksi, kategorisasi, interpretasi, dan sintesis berbagai sumber pustaka. Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi Metode Ummi yang dilaksanakan melalui perencanaan pembelajaran yang sistematis, pelaksanaan berbasis keteladanan dan pembiasaan, serta evaluasi yang berkelanjutan mampu meningkatkan kualitas bacaan peserta didik pada aspek ketepatan makharijul huruf, penerapan hukum tajwid, kelancaran membaca, dan kemampuan membaca secara tartil. Keberhasilan implementasi metode ini juga dipengaruhi oleh kompetensi guru, sistem penjaminan mutu, dukungan lembaga pendidikan, serta keterlibatan keluarga dalam membiasakan membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, Metode Ummi menjadi salah satu model pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan peserta didik serta relevan untuk diterapkan pada berbagai jenjang pendidikan Islam.

Keywords: *Metode Ummi; Pembelajaran Al-Qur'an; Kualitas Bacaan Al-Qur'an; Tajwid; Pendidikan Islam.*

TRANSCIVILIA: Journal of Multidisciplinary Knowledge and Civilization

Vol 01 Issue 01 2026

Received: 29/06/2026 Revised: 30/06/2026 Accepted: 07/07/2026 Online: 08/07/2026

© 2026 The Authors. Published by Transcivilia. This is an open-access article under the CC BY-SA license (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Pendahuluan

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan bagian fundamental dalam pendidikan Islam karena berfungsi sebagai sarana untuk membentuk peserta didik yang mampu membaca, memahami, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an secara benar sesuai dengan kaidah tajwid. Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya menjadi kompetensi dasar bagi setiap muslim, tetapi juga menjadi fondasi dalam membangun karakter religius, spiritualitas, dan akhlak mulia. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an harus dirancang secara sistematis melalui metode yang mampu mengembangkan kemampuan membaca secara bertahap, efektif, dan berkelanjutan (Nobisa & Usman, 2021; Syahrir et al., 2024).

Perkembangan pendidikan Islam pada era globalisasi menuntut adanya inovasi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Peserta didik saat ini memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya karena tumbuh di lingkungan yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital dan arus informasi yang sangat cepat. Kondisi tersebut menuntut guru untuk memilih metode pembelajaran yang tidak hanya mampu meningkatkan kemampuan teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga mampu membangun motivasi belajar, keterlibatan aktif peserta didik, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru sering kali kurang mampu memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang semakin beragam (OECD, 2023; UNESCO, 2021).

Meskipun pembelajaran Al-Qur'an telah menjadi bagian penting dalam kurikulum pendidikan Islam, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik masih menghadapi berbagai tantangan. Kesalahan dalam pengucapan makharijul huruf, penerapan hukum tajwid, panjang-pendek bacaan (mad), maupun kelancaran membaca masih sering dijumpai pada berbagai jenjang pendidikan. Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kemampuan awal peserta didik yang beragam, keterbatasan intensitas latihan membaca, kompetensi guru, dukungan lingkungan keluarga, serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik (Kuncoro, 2021; Hasanuddin et al., 2025).

Salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang berkembang luas di berbagai lembaga pendidikan Islam adalah Metode Ummi. Metode ini dikembangkan dengan pendekatan pembelajaran yang menekankan bacaan tartil, pembiasaan membaca secara berulang, keteladanan guru, serta sistem penjaminan mutu yang meliputi standarisasi guru, materi, proses pembelajaran, hingga evaluasi kemampuan membaca peserta didik. Karakteristik tersebut menjadikan Metode Ummi sebagai salah satu pendekatan yang dinilai mampu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an secara bertahap dan sistematis (Sahroni & Ruwandi, 2022; Raihanah, 2022).

Berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan efektivitas Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada berbagai jenjang pendidikan. Namun demikian, sebagian besar penelitian masih berfokus pada implementasi di lembaga pendidikan tertentu dengan pendekatan penelitian lapangan. Kajian yang mengintegrasikan berbagai hasil penelitian untuk menjelaskan konsep implementasi Metode Ummi sebagai model pembelajaran Al-Qur'an yang efektif masih relatif terbatas. Padahal, sintesis berbagai temuan penelitian sangat diperlukan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai prinsip, tahapan implementasi, faktor pendukung, hambatan, serta kontribusi Metode Ummi terhadap peningkatan kualitas bacaan peserta didik (Syaikh, 2022; Nobisa & Usman, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan menganalisis implementasi Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an sebagai salah satu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas bacaan peserta didik melalui kajian kepustakaan. Hasil kajian diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan mengenai strategi pembelajaran Al-Qur'an sekaligus menjadi referensi bagi guru, lembaga pendidikan Islam, pengembang kurikulum, dan peneliti dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an yang lebih sistematis, berkualitas, dan adaptif terhadap perkembangan pendidikan modern.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan mengkaji secara mendalam konsep implementasi Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an melalui analisis berbagai sumber literatur yang relevan. Data penelitian diperoleh dari artikel jurnal nasional dan internasional bereputasi, buku ilmiah, prosiding, dokumen resmi Yayasan Ummi Foundation, serta berbagai referensi yang membahas metode pembelajaran Al-Qur'an, kualitas bacaan Al-Qur'an, pendidikan Islam, dan strategi pembelajaran. Literatur yang digunakan diprioritaskan terbit pada rentang tahun 2018–2025 serta dilengkapi beberapa referensi klasik yang masih relevan sebagai landasan teoritis.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) melalui tahapan identifikasi sumber, seleksi literatur, reduksi data, kategorisasi tema, interpretasi, dan sintesis hasil penelitian terdahulu. Analisis difokuskan pada empat aspek utama, yaitu konsep dasar Metode Ummi, tahapan implementasi pembelajaran, faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan Metode Ummi, serta kontribusinya terhadap peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik. Untuk meningkatkan validitas kajian, dilakukan triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai hasil penelitian, teori, dan dokumen akademik sehingga diperoleh kesimpulan yang komprehensif mengenai implementasi Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Hasil dan Pembahasan

Konsep Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Metode Ummi merupakan salah satu pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang dikembangkan untuk menghasilkan peserta didik yang mampu membaca Al-Qur'an secara tartil, fasih, dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Berbeda dengan metode pembelajaran yang hanya berorientasi pada penyelesaian materi, Metode Ummi menempatkan kualitas bacaan sebagai tujuan utama melalui proses pembelajaran yang sistematis dan berstandar mutu. Pendekatan ini mengadopsi konsep pembelajaran bahasa ibu (*mother tongue approach*), yaitu peserta didik belajar melalui proses mendengar, meniru, mengulang, dan membiasakan diri membaca Al-Qur'an sebagaimana seseorang mempelajari bahasa pertamanya. Oleh karena itu, pembelajaran tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga keterampilan membaca yang diperoleh melalui latihan berulang dan pendampingan guru secara intensif (Nobisa & Usman, 2021).

Secara konseptual, keberhasilan implementasi Metode Ummi tidak hanya ditentukan oleh penggunaan buku ajar, tetapi juga oleh penerapan sistem mutu yang menyeluruh. Sistem tersebut mencakup standarisasi kompetensi guru, kurikulum pembelajaran yang bertingkat, target capaian pada setiap jilid, supervisi pembelajaran, hingga evaluasi kemampuan membaca peserta didik secara berkala. Sistem mutu tersebut menjadi karakteristik yang membedakan Metode Ummi dari berbagai metode pembelajaran Al-Qur'an lainnya karena seluruh komponen pembelajaran dirancang secara terpadu untuk menjamin ketercapaian kualitas bacaan peserta didik (Ummi Foundation, 2023).

Kajian berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi Metode Ummi berlandaskan tiga prinsip utama, yaitu mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati. Prinsip mudah diwujudkan melalui penyajian materi secara bertahap sesuai tingkat perkembangan peserta didik. Prinsip menyenangkan diterapkan melalui suasana pembelajaran yang komunikatif, interaktif, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar tanpa tekanan. Sementara itu, prinsip menyentuh hati diwujudkan melalui keteladanan guru, pembiasaan membaca Al-Qur'an, serta penanaman kecintaan terhadap Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam (Raihanah, 2022; Sahroni & Ruwandi, 2022).

Guru memegang posisi sentral dalam implementasi Metode Ummi karena keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru dalam memberikan contoh bacaan yang benar. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, evaluator, sekaligus teladan dalam membaca Al-Qur'an. Oleh sebab itu, Metode Ummi mensyaratkan adanya sertifikasi dan pembinaan guru secara berkelanjutan agar kualitas pembelajaran tetap terjaga. Kompetensi guru menjadi faktor yang sangat menentukan dalam membentuk kemampuan membaca peserta didik secara bertahap dan konsisten (Hasanuddin et al., 2025).

Berdasarkan sintesis berbagai literatur, implementasi Metode Ummi dapat dipahami sebagai suatu sistem pembelajaran Al-Qur'an yang mengintegrasikan pendekatan pedagogis, pembiasaan, keteladanan, serta penjaminan mutu secara berkelanjutan. Pendekatan tersebut menjadikan pembelajaran Al-Qur'an lebih terarah, terukur, dan mampu meningkatkan kualitas bacaan peserta didik secara optimal. Dengan demikian, Metode Ummi tidak hanya menjadi metode membaca Al-Qur'an, tetapi juga menjadi model pembelajaran yang mendukung pembentukan budaya Qur'ani di lingkungan pendidikan Islam (Pranoto, Raharjo, et al., 2025).

Implementasi Tahapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an

Kajian literatur menunjukkan bahwa implementasi Metode Ummi dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru menyusun target pembelajaran berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik, menentukan materi sesuai jilid Ummi, menyiapkan media pembelajaran, serta merancang strategi pembelajaran yang memungkinkan setiap peserta didik memperoleh kesempatan belajar sesuai kemampuannya. Perencanaan yang matang menjadi dasar penting bagi terciptanya pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan terarah (Nobisa & Usman, 2021).

Tahap pelaksanaan pembelajaran menekankan penggunaan pendekatan langsung (*direct method*), yaitu guru terlebih dahulu memberikan contoh bacaan yang benar, kemudian peserta didik menirukan secara klasikal maupun individual. Proses ini dilakukan secara berulang melalui kegiatan membaca bersama, latihan individu, koreksi langsung, dan penguatan terhadap bacaan yang telah benar. Pendekatan tersebut memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang aktif sehingga kesalahan dalam pelafalan huruf maupun penerapan hukum tajwid dapat segera diperbaiki (Syaikh, 2022).

Pembiasaan menjadi salah satu karakteristik utama dalam implementasi Metode Ummi. Berbagai penelitian menjelaskan bahwa peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an tidak dapat dicapai hanya melalui penyampaian teori tajwid, tetapi memerlukan latihan membaca secara rutin dan berkesinambungan. Pengulangan bacaan membantu peserta didik membangun kelancaran, memperkuat ingatan terhadap hukum tajwid, serta meningkatkan ketepatan pengucapan makharijul huruf. Semakin sering peserta didik melakukan latihan membaca, semakin baik pula kualitas bacaannya (Kuncoro, 2021).

Evaluasi pembelajaran dalam Metode Ummi dilaksanakan secara berjenjang dan berkesinambungan. Penilaian tidak hanya mengukur kemampuan menyelesaikan materi, tetapi lebih menitikberatkan pada kualitas bacaan yang meliputi ketepatan tajwid, kefasihan, kelancaran, makharijul huruf, dan kemampuan membaca secara tartil. Sistem evaluasi tersebut memberikan umpan balik bagi guru untuk menentukan tindak lanjut pembelajaran sehingga setiap peserta didik memperoleh bimbingan sesuai dengan kebutuhan belajarnya (Syahrir et al., 2024).

Berdasarkan hasil sintesis berbagai penelitian, implementasi tahapan Metode Ummi terbukti mampu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an melalui pembelajaran yang sistematis, latihan yang berkesinambungan, dan evaluasi yang terukur. Pendekatan tersebut menjadikan peserta didik tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an secara lancar, tetapi juga memahami pentingnya membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Oleh karena itu, implementasi Metode Ummi dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran Al-Qur'an yang efektif pada berbagai jenjang pendidikan (Pranoto, 2026).

Faktor Pendukung, Tantangan, dan Implikasi Implementasi Metode Ummi

Keberhasilan implementasi Metode Ummi dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung yang saling berkaitan. Salah satu faktor utama adalah kompetensi guru dalam membaca Al-Qur'an serta kemampuan pedagogisnya dalam mengelola proses pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi profesional mampu memberikan keteladanan bacaan, melakukan koreksi secara tepat, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk belajar Al-Qur'an (Hasanuddin et al., 2025).

Selain kompetensi guru, dukungan kelembagaan juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi Metode Ummi. Sekolah yang menyediakan sarana pembelajaran yang memadai, program pembiasaan membaca Al-Qur'an, supervisi akademik, serta pelatihan guru secara berkelanjutan cenderung mampu mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an. Dukungan keluarga juga berperan dalam memperkuat pembiasaan membaca Al-Qur'an di rumah sehingga proses pembelajaran tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi berlanjut dalam lingkungan keluarga (Raihanah, 2022).

Di sisi lain, berbagai literatur juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi Metode Ummi. Perbedaan kemampuan awal peserta didik, keterbatasan alokasi waktu pembelajaran, jumlah peserta didik yang cukup banyak dalam satu kelas, serta belum meratanya kompetensi guru menjadi kendala yang sering dijumpai. Selain itu, rendahnya intensitas latihan membaca Al-Qur'an di luar sekolah menyebabkan sebagian peserta didik memerlukan waktu lebih lama untuk mencapai standar bacaan yang diharapkan (Kuncoro, 2021; Sahroni & Ruwandi, 2022).

Perkembangan teknologi digital juga menghadirkan peluang sekaligus tantangan dalam implementasi Metode Ummi. Berbagai media digital dapat dimanfaatkan untuk mendukung latihan membaca Al-Qur'an melalui video pembelajaran, aplikasi tajwid, maupun platform pembelajaran daring. Namun demikian, penggunaan teknologi tetap memerlukan pendampingan guru agar peserta didik memperoleh bacaan yang benar serta terhindar dari kesalahan dalam mempelajari tajwid secara mandiri. Dengan demikian, teknologi berfungsi sebagai media pendukung, bukan pengganti proses talaqqi dan bimbingan langsung dari guru (UNESCO, 2021; OECD, 2023).

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi Metode Ummi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik apabila didukung oleh kompetensi guru, sistem pembelajaran yang terstruktur, budaya membaca Al-Qur'an di sekolah, serta dukungan keluarga. Integrasi antara sistem mutu, pembiasaan membaca, evaluasi berkelanjutan, dan pemanfaatan teknologi secara proporsional menjadikan Metode Ummi sebagai salah satu model pembelajaran Al-Qur'an yang relevan dalam menjawab kebutuhan pendidikan Islam di era modern sekaligus memperkuat terbentuknya generasi Qur'ani yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an secara benar, fasih, dan tartil (Pranoto, Ikhrom, et al., 2025).

Kesimpulan

Implementasi Metode Ummi merupakan salah satu model pembelajaran Al-Qur'an yang dirancang secara sistematis untuk meningkatkan kualitas bacaan peserta didik melalui pendekatan yang menekankan ketepatan tajwid, makharijul huruf, kelancaran, dan pembiasaan membaca secara tartil. Berdasarkan hasil kajian kepustakaan, keberhasilan implementasi Metode Ummi didukung oleh penerapan sistem pembelajaran yang terstruktur mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi yang berorientasi pada standar mutu pembelajaran. Karakteristik metode yang mengedepankan keteladanan guru, latihan berulang, evaluasi berkelanjutan, serta pembelajaran yang mudah dan menyenangkan terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik secara bertahap dan berkesinambungan.

Selain itu, efektivitas implementasi Metode Ummi sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru, dukungan lembaga pendidikan, keterlibatan keluarga, serta budaya pembiasaan membaca Al-Qur'an di lingkungan sekolah. Perkembangan teknologi digital juga memberikan peluang untuk memperkuat proses pembelajaran melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital, namun tetap memerlukan pendampingan guru agar kualitas bacaan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Oleh karena itu, Metode Ummi dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran Al-Qur'an yang relevan dalam meningkatkan kualitas bacaan peserta didik sekaligus membentuk generasi Qur'ani yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an secara fasih, tartil, dan sesuai tuntunan syariat Islam.

References

Hasanuddin, N., Mustamin, Ahmad, I. T., & Sudarmono, M. A. (2025). Penerapan metode Ummi dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di UPT SDN 56 Salodua Enrekang. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 17(1), 50–59.

- Kuncoro, A. C. (2021). Implementasi metode Ummi dalam pembelajaran membaca dan hafalan Al-Qur'an siswa di SD Muhammadiyah Wirobrajan II. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(1), 68–79.
- Nobisa, J., & Usman. (2021). Penggunaan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. *Al-Fikrah: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 4(1), 44–70.
- OECD. (2023). *OECD Digital Education Outlook 2023: Towards an effective digital education ecosystem*. OECD Publishing.
- Pranoto, A. H. (2026). PEMBELAJARAN PAI BERBASIS KECERDASAN ARTIFISIAL: Strategi, Inovasi, dan Implementasi. In R. Raharjo, A. Sutiyono, & A. Syatori (Eds.), *Duta Sains Indonesia (DSI Press)* (pp. 1–90). Duta Sains Indonesia (DSI Press).
- Pranoto, A. H., Ikhrom, I., Raharjo, R., Junaedi, M., & Assharofi, F. A. M. (2025). Translating Finnish Education to Indonesia: Barriers and Adaptation Strategies in High Schools. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 17(3), 5329–5342. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i3.7545>
- Pranoto, A. H., Raharjo, R., Lutfiyah, L., Nurhuda, A., & Huda, A. A. S. (2025). Transformation Of Educational Leadership In The Modern Era: A Review Based On Qs Ali Imron 159. *Research in Education and Rehabilitation*, 8(2), 329–341. <https://doi.org/10.51558/2744-1555.2025.8.2.329>
- Raihanah. (2022). Implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang. *Cendekia: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 2(2), 90–99.
- Sahroni, & Ruwandi. (2022). Implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. *Syntax Idea*, 4(12), 1688–1695.
- Syahrir, M. I., Zakariah, M., & Zakariah, A. (2024). Implementasi metode Ummi dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada kelas V MI Al Mawaddah Warrahmah Kolaka. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*, 1(2), 22–31.
- Syaikhu, A. (2022). Implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di MI As-Sunniyyah Lumajang. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 89–101.
- UNESCO. (2021). *Reimagining our futures together: A new social contract for education*. UNESCO Publishing.